

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
TANAMAN PADI DI KECAMATAN SELESAI
KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

OLEH

**LIDYA LESTARI
NPM. 191802008**



**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
TANAMAN PADI DI KECAMATAN SELESAI
KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

**LIDYA LESTARI
NPM. 191802008**

**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/6/22

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi di
Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat
N a m a : Lidya Lestari
N P M : 191802008

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



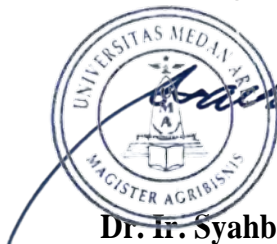
Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE., M.Ec



Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**

Direktur



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 17 Desember 2021

N a m a : Lidya Lestari

N P M : 191802008



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Sekretaris : Dr. Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

Pembimbing I : Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE., M.Ec

Pembimbing II : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

Penguji Tamu : Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 17 Desember 2021

Yang menyatakan,



Lidya Lestari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lidya Lestari
NPM : 191802008
Program Studi : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TANAMAN PADI DI KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Lidya Lestari

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/6/22

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat

N a m a : Lidya Lestari
N P M : 191802008
Program Studi : Magister Agribisnis
Pembimbing I : Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec
Pembimbing II : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

Kabupaten Langkat sebagai salah satu penyangga pangan nasional mempunyai tingkat produksi padi berfluktuasi dari waktu ke waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja, Luas Lahan, Pupuk Pertanian dan Pestisida/Insektisida terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner dan wawancara langsung dengan para responden dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, pusat penelitian, jurnal ilmiah, badan statistik, hasil riset atau penelitian terdahulu dan sumber data lainnya. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji F simultan setiap Variabel Independent Tenaga Kerja, Luas Lahan, Pupuk, Pestisida, berpengaruh nyata terhadap variabel Dependent Produksi Padi. Uji T Parsial Variabel Independent Pupuk, Pestisida, berpengaruh nyata terhadap variabel Dependent Produksi Padi.

Kata Kunci : *Padi, Produksi, Langkat*

ABSTRACT

The Factor That Affect the Production of Rice Plant in Selesai District Langkat Regency

Name : Lidya Lestari
Student Id. Number : 191802008
Study Program : Master of Agribusiness
Advisor I : Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec
Advisor II : Dr. Ir. Rahmanta Ginting, M.Si

Langkat Regency as one of the national food buffers has a fluctuating level of rice production from time to time. This study aims to determine the effect of Labor, Land Area, Agricultural Fertilizer and Pesticides/Insecticides on rice production in Selesai District, Langkat Regency. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires and direct interviews with respondents and secondary data obtained from literature studies, research centers, scientific journals, statistical agencies, research results or previous studies and other data sources. Data were analyzed using multiple linear regression. Simultaneous F-test of each Independent Variable of Labor, Land Area, Fertilizer, Pesticide, has a significant effect on the Dependent Variable of Rice Production. Partial T Test of Independent Variable Fertilizer, Pesticide, has a significant effect on the Dependent Variable of Rice Production (Y).

Keywords: Rice, Production, Langkat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Thesis yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat”** Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Agribisnis Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan Thesis ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan bimbingan (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Medan Area Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Ibu Prof. Dr. Ir. Retno Astuti K., MS.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si.
4. Bapak Prof. Dr. Syaad Afifuddin, S.E., M.Ec selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, membantu dan memberi masukkan ilmu bagi penulis.
5. Bapak Dr. Ir. Rahmanta, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, membantu dan memberi masukkan ilmu bagi penulis.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
7. Alm. Ayah Purn. Serma Saparuddin dan Ibunda Meilina S.Pd, Sahabat dan keluarga yang telah memberi dukungan serta doa bagi penulis.
8. Rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Universitas Medan Area seangkatan 2019.
9. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
10. BPP dan Responden Petani di Kecamatan Selesai.

Penulis menyadari bahwa Thesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Thesis ini. Semoga Thesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, April 2022
Penulis,

LIDYA LESTARI

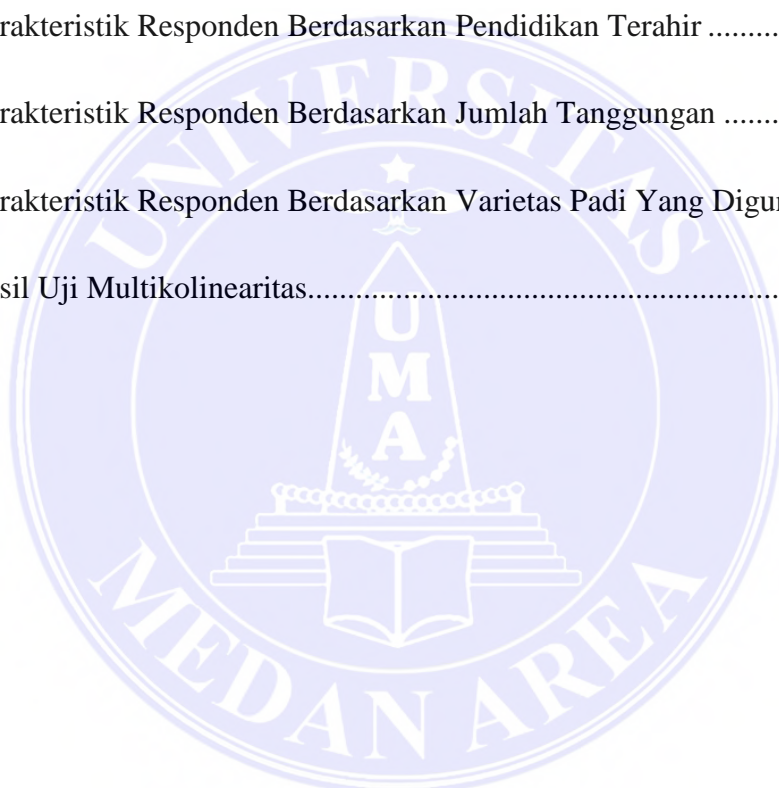
DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN | |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Tanaman Padi | 8 |
| 2.2 Pengertian Produksi | 9 |
| 2.3 Pengertian Fungsi Produksi | 10 |
| 2.4 Fungsi Produksi Cobb - Douglas..... | 10 |
| 2.5 Faktor Produksi..... | 11 |
| 2.6 Faktor Produksi Padi..... | 12 |
| 2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi..... | 13 |
| 2.7.1 Lahan | 13 |
| 2.7.2 Tenaga Kerja..... | 14 |
| 2.7.3 Modal..... | 15 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.9 Kerangka Penelitian..... | 20 |
| 2.10 Hipotesis | 21 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 22 |
| 3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian | 22 |
| 3.2 Metode Pengambilan Data..... | 22 |
| 3.3 Variabel Penelitian..... | 24 |
| 3.4 Teknik Analisis Data | 25 |
| 3.4.1 Uji Asumsi Klasik | 25 |
| 3.4.1.1 Uji Normalitas..... | 26 |
| 3.4.1.2 Uji Multikolineritas..... | 26 |
| 3.4.1.3 Uji Autokorelasi..... | 27 |
| 3.4.1.4 Uji Heteroskedestisitas..... | 28 |
| 3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 29 |
| 3.4.3 Koefisien Determinasi (Nilai R ²)..... | 30 |
| 3.4.3.1 Uji Hipotesis | 30 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 4.2 Hasil Analisis Deskriptif | 33 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 33 |
| 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 34 |
| 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 35 |
| 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan | 36 |
| 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas padi Yang Digunakan..... | 36 |
| 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 37 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 38 |
| 4.3.2 Uji Multikolinieritas | 38 |
| 4.3.3 Uji Autokorelasi | 40 |
| 4.3.4 Uji Heterokedastisitas..... | 41 |
| 4.3.5 Uji Determinasi (Uji R ²) | 42 |
| 4.3.6 Uji Regresi Linier Berganda..... | 43 |
| 4.4 Hasil Uji Hipotesis..... | 44 |
| 4.4.1 Uji F (Simultan)..... | 44 |
| 4.4.2 Uji T (Parsial) | 47 |
| 4.5 Pembahasan | 48 |
| 4.5.1 Pengaruh Tenaga Kerja (X ₁), Luas Lahan (X ₂), Pupuk Pertanian (X ₃), Pestisida(X ₄) Terhadap Produksi padi | 48 |
| 4.5.2 Pengaruh Kerja Terhadap Produksi Padi..... | 50 |
| 4.5.3 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Padi..... | 52 |
| 4.5.4 Pengaruh Pupuk Pertanian Terhadap Produksi Padi | 53 |
| 4.5.5 Pengaruh Pestisida Terhadap Produksi Padi | 55 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN..... | 64 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 4.1 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. | 34 |
| 4.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 34 |
| 4.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terahir | 35 |
| 4.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan | 36 |
| 4.5 | Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas Padi Yang Digunakan.. | 37 |
| 4.6 | Hasil Uji Multikolinearitas..... | 39 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1. | Data Kuisoiner. | 64 |
| 2. | Kebutuhan Dalam 1 Ha Tanaman Padi..... | 78 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Pembangunan nasional pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan struktural dalam bidang sosial dan ekonomi. Proses perubahan tersebut haruslah merupakan suatu proses yang dinamis dan menuju yang lebih baik dari suatu tahap ke tahap berikutnya yang berorientasi kepada bagaimana memenuhi kebutuhan pokok (basic good). Salah satu kebutuhan pokok itu adalah pangan, dimana pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama. Pada dasarnya, kedaulatan pangan (food sovereignty) merupakan kebijakan utama pembangunan pertanian yang hendak diwujudkan Kabinet Kerja Pemerintah Republik Indonesia 2014-2019 (Wahyu dan Setiawan, 2017).

Menurut Rahim 2012 sektor pertanian mempunyai kontribusi yang besar dalam pembangunan perekonomian. Secara sektoral, sektor pertanian terdiri dari subsektor pertanian tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor kehutanan. Diantara semua subsektor, subsektor pertanian tanaman pangan khususnya padi merupakan penghidupan bagi masyarakat. Kegiatan usaha tani tidak lepas dari kegiatan produksi (input) untuk menghasilkan suatu produk (output) yang kemudian akan dijual ke pasaran. Dalam proses produksi, hasil produksi padi bergantung pada faktor-faktor produksi yang digunakan. Menurut (Rahim, 2012) terdapat dua hal yang menjadi pertimbangan dalam suatu alternatif usaha, yaitu aspek teknik dan aspek ekonomi.

Salah satu jenis tanaman pangan yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat (rumah tangga petani) adalah padi sebagai penghasil beras. Undang-undang nomor 7 tahun 1996 tentang pangan menyebutkan Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan, sementara masyarakat menyelenggarakan proses produksi dan penyediaan, perdagangan, distribusi serta berperan sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang cukup dalam jumlah dan mutu, aman, bergizi, beragam, merata, dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Kenaikan harga beras meskipun sedikit relatif sedikit, akan berdampak cukup besar pada naiknya angka inflasi dikarenakan beras di konsumsi oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Padi yang merupakan salah satu komoditas penting dalam sub sektor tanaman bahan makanan di sektor pertanian mempunyai peranan yang tidak hanya penghasil nilai tambah (value added) dan penyediaan lapangan kerja tetapi juga berperan sebagai pengaruh terhadap kestabilan perekonomian nasional. Karena peranannya sangat penting, pemerintah harus memperhatikan dari segi ketersediaan lahan, sumber daya manusianya (petani) serta proses produksi dan distribusi.

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia diikuti terpuruknya nilai tukar rupiah terhadap nilai dollar mengakibatkan semakin tingginya harga bahan pangan, termasuk padi sebagai penghasil beras. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penganalisisan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi padi. Sebelum dan sesudah krisis, banyak kegiatan ekonomi yang terlalu dipaksakan untuk memperoleh perlindungan, menutupi biaya modal yang mahal

dari penetapan harga produk yang leluasa. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut lebih memperhatikan peningkatan produksi pangan, khususnya padi (Basri, 2012).

Kabupaten Langkat sebagai salah satu penyangga pangan nasional mempunyai tingkat produksi padi berfluktuasi dari waktu ke waktu. Produksi pada dasarnya merupakan hasil kali luas panen dengan produktivitas per ha lahan, sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah, tergantung berapa luas panen pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya. Luas lahan yang tersedia bersifat tetap, bahkan cenderung berkurang karena beralih fungsi ke non pertanian. Tingkat produktivitas per satuan luas, merupakan cerminan tingkat penerapan teknologi usaha tani, baik penggunaannya. Dalam 10 tahun terakhir, industri kelapa sawit mengalami booming, dan mampu menyerap tenaga kerja dan menghasilkan devisa Negara dari pajak. Akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang mencapai rata-rata 315.000 Ha/tahun menyebabkan banyak lahan persawahan yang beralih fungsi ke lahan perkebunan karena keuntungan yang didapat lebih besar. Akibatnya, banyak petani yang lahannya terbatas tergelincir dalam proses pemiskinan. Sehingga petani padi terpaksa mengkonversi lahannya dengan menanam kelapa sawit, akibat lahan pertanian mereka sudah dikelilingi dengan perkebunan kelapa sawit. Aspek modal, kualitas produksi dan pemasaran yang sangat terbatas menyebabkan hasil produksi tidak seimbang dengan pengeluaran. Terbukti dari luas lahan sawah yang cenderung berubah dari tahun ke tahun (Lubis, 2018).

Dikabupaten langkat sub sektor pertanian memegang peranan penting. komoditi pertanian yang diusahakan adalah padi sawah. Data pertanian padi sawah dikabupaten langkat pada tahun 2015 seluas 79.167,00 Ha (Badan Pusat Statistik, 2015)

Produksi padi dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Peningkatan padi mulai terkendali dengan kondisi lahan produktif yang semakin berkurang. Lahan rawa merupakan lahan alternatif yang berperan dalam meningkatkan produksi padi nasional yang telah dibuktikan dengan banyaknya hasil penelitian dan pengembangan (Destiana, 2013).

Jumlah tenaga kerja menjadi salah satu dari sekian banyak faktor yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan produksi padi oleh banyak penelitian terdahulu. Salah satunya adalah penelitian menurut Widyawati (2016) tenaga kerja harus diperhitungkan dalam proses produksi, yaitu dalam jumlah yang efisien bukan hanya dilihat dari segi ketersediaannya tenaga kerja tetapi kualitas tenaga kerja tersebut.

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Semakin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian akan semakin tidak efisien lahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, karena lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi, terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah tersebut, dan terbatasnya persediaan modal. Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan

yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per kesatuan luasnya (Suratiah, 2015).

Salah satu upaya peningkatan produktivitas tanaman padi adalah dengan mencukupkan kebutuhan haranya. Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman sebab unsur hara yang terdapat di dalam tanah tidak selalu mencukupi untuk memacu pertumbuhan tanaman secara optimal (Kusuma,et. al., 2018).

Pestisida adalah substansi kimia yang digunakan untuk membunuh atau mengendalikan berbagai hama dan penyakit tanaman. Dalam pemakaian pestisida harus memperhatikan dosis maupun ukurannya. Pestisida pada hakikatnya merupakan racun apabila pemakaiannya terlalu banyak akan bersifat merugikan. Petani menggunakan pestisida untuk membantu program intensifikasi dalam rangka mengatasi masalah hama dan penyakit menyerang tanaman pertanian. Pestisida dapat secara cepat menurunkan populasi hama yang menyerang tanaman sehingga penurunan hasil pertanian dapat dikurangi. Namun sebagian petani belum mengetahui dan tidak mepedulikan prosedur penggunaan pestisida sehingga membuat hama menjadi kebal dan bisa membahayakan petani dalam pengaplikasiannya. Penggunaan pestisida di daerah penelitian bervariasi, sehingga biaya penggunaan pestisida berbeda-beda, bergantung kemampuan petani dalam penggunaan biaya pestisida (Rini, 2011).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
2. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
3. Apakah pupuk pertanian berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
4. Apakah pestisida/insektisida berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
5. Apakah tenaga kerja, luas lahan, pupuk pertanian dan pestisida/insektisida berpengaruh terhadap produksi padi di Desa Padang Cermin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
2. Untuk menganalisis pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
3. Untuk menganalisis pengaruh pupuk pertanian terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
4. Untuk menganalisis pengaruh pestisida/insektisida terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

5. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja, luas lahan, pupuk pertanian dan pestisida/insektisida terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Diharapkan bisa menambah pengetahuan ilmiah dan pengalaman, terutama dalam mengaplikasikan teori mengenai produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
2. Diharapkan masyarakat dapat menambah referensi bacaan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai produksi padi.
3. Memotivasi akademisi untuk mengadakan evaluasi mengenai analisis yang mempengaruhi produksi padi.
4. Diharapkan bisa memberi informasi mengenai upaya untuk meningkatkan produksi padi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Padi

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang penting di Indonesia. Penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai bahan makanan pokok. 95% penduduk Indonesia mengkonsumsi bahan makanan ini. Beras mampu mencukupi 63% total kecukupan energi dan 37% protein. Padi (*Oryza sativa*) diklasifikasikan sebagai kingdom Plantae, divisi Magnoliophyta, kelas Liliopsida, ordo (tribe) Oryzae, famili Graminae (Poaceae). Genus *Oryza*. Genus *Oryza* memiliki 20 spesies, tetapi yang dibudidayakan adalah *Oryza sativa* L di Asia, dan *Oryza glaberrima* Steud di Afrika. Padi termasuk pada genus *Oryza* yang meliputi lebih kurang 25 spesies. Sekarang terdapat dua spesies tanaman padi yang dibudidayakan yaitu *Oryza sativa* L dan *Oryza glaberrima* Steud. *Oryza sativa* berkembang menjadi tiga ras sesuai dengan eko geografisnya yaitu Indica, Japonica, dan Javanica (Norsalis, 2011).

Pertumbuhan padi terdiri atas 3 fase, yaitu fase vegetatif, reproduktif dan pemasakan. Fase vegetatif dimulai dari saat berkecambah sampai dengan primodial malai, fase reproduktif terjadi saat tanaman berbunga dan fase pemasakan dimulai dari pembentukan biji sampai panen yang terdiri atas 4 stadia yaitu stadia masak susu, stadia masak kuning, stadia masak penuh dan stadia masak mati (Zaki, 2015).

Penggunaan varietas unggul pada suatu daerah juga sangat menentukan faktor keberhasilan peningkatan produksi padi. Jenis varietas unggul atau varietas

lokal kadang-kadang tidak cocok ditanam pada suatu daerah, diantaranya rendah produksi dari suatu varietas tersebut disebabkan faktor lingkungan yang tidak cocok dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, contohnya : suhu, struktur tanah, jenis tanah, pH tanah. Varietas unggul maupun lokal mempunyai daya adaptasi yang berbeda dengan pola tanam yang diberikan, karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap varietas-varietas unggul dan lokal dengan pola tanam metode SRI, karena dari aspek lingkungan apakah jenis varietas tersebut bisa tumbuh dan berkembang dengan baik serta menghasilkan produksi secara optimal di tempat dilakukan pengujian (Lestari, 2012).

2.2 Pengertian Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat output per unit periode atau waktu (Rahim, 2012). Dalam proses produksi, terdapat hubungan yang sangat erat antara faktor-faktor produksi yang digunakan dan produksi yang dihasilkan. Secara detail produksi merupakan konsep arus, dimana konsep arus ini produksi dimaksudkan sebagai kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Istilah faktor produksi sering disebut korbanan produksi. Kegiatan produksi yang dilakukan dalam usaha tani merupakan suatu proses dalam menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi oleh para konsumen sesuai dengan kebutuhannya. Dalam proses produksi memerlukan jangka waktu produksi, dimana didasarkan pada penggolongan input, jangka waktu produksi dibedakan menjadi dua, yaitu produksi jangka pendek dan produksi jangka panjang. Penekanan proses produksi dalam teori produksi adalah

suatu aktivitas ekonomi yang mengkombinasikan berbagai macam masukan (input) untuk menghasilkan suatu keluaran (output).

2.3 Pengertian Fungsi Produksi

Fungsi produksi merupakan hubungan antara output (produksi) dengan input (faktor produksi) yang berkesinambungan, yang dapat dinyatakan dalam bentuk matematis sebagai berikut (Tasman et al, 2013) :

$$Y = f (X_1, X_2, X_3 \dots X_n) \text{ atau } Y = f (X_i)$$

Dimana :

Y = Jumlah produksi
 $X_{i,1-n}$ = Semua faktor produksi

2.4 Fungsi Produksi Cobb – Douglas

Fungsi produksi Cobb-Douglas adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel (Rahim, 2012). Dalam hal tersebut variabel yang satu disebut variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel yang lain disebut variabel independen (variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjelaskan). Analisis fungsi produksi sering digunakan dalam penelitian empiris dikarenakan untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana sumber daya yang terbatas seperti tanah, modal, tenaga kerja dapat dikelola dengan baik agar produksi maksimum dapat diperoleh. Tahun 1920 fungsi produksi Cobb Douglas diperkenalkan oleh Charles W. Cobb dan Paul H. Douglas Secara sistematis fungsi produksi Cobb-Dauglas ditulis seperti:

$$Y = X_1^{\alpha_1} X_2^{\alpha_2} \dots X_i^{\alpha_i} \dots X_n^{\alpha_n} \dots \dots \dots (2.3)$$

Bila fungsi produksi Cobb-Douglas tersebut dinyatakan oleh hubungan Y dan X , maka persamaan (2.1) dapat menjadi :

$$Y=f(X_1, X_2, \dots, X_i, \dots, X_n) \dots \dots \dots (2.4)$$

Dimana :

Y : variabel yang dijelaskan

X : variabel yang menjelaskan

α : intercept/konstanta

β : koefisien regresi: kesalahan (disturbance term)

e : logaritma natural

2.5 Faktor Produksi

Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh. Beberapa faktor produksi yang terpenting dalam proses produksi adalah lahan, modal (untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan), tenaga kerja dan aspek manajemen (Soekartawi, 2013).

Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya terdiri dari tiga faktor, yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Ketiga faktor produksi tersebut merupakan sesuatu yang mutlak harus ada dan diperlukan dalam proses produksi (Daniel, 2012).

2.6 Faktor Produksi Padi

Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan. Padi tersebut kemudian diproses menjadi beras, yang mana beras itu sendiri akan diolah menjadi nasi. Nasi merupakan sumber kalori utama yang banyak mengandung unsur karbohidrat yang sangat tinggi sehingga sangat bermanfaat dan menjadikan sebagai bahan pangan utama. Oleh karena padi (nasi) merupakan bahan pangan utama masyarakat Indonesia, maka pemerintah berupaya menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan nasional menuju kedaulatan pangan. Global Food Security Index (GFSI) tahun 2016 melaporkan bahwa ketahanan pangan Indonesia menjadi tertinggi di dunia dengan indeks 2,7 dan aspek ketersediaan pangan naik tinggi diperingkat 66. Produksi pangan (terutama beras) tahun 2015 naik 6,64 % dan tahun 2016 naik 4,97 %. Selama periode 2015-2016, produksi beras naik 8,3 juta ton (setara Rp. 38,5 triliun) (Wahyu dan Setiawan, 2017).

Ketersediaan pangan nasional secara total merupakan penjumlahan dari produksi domestik ditambah selisih ekspor-impor dan perubahan stok. Pangan beras selama kurun waktu yang sama tumbuh sekitar 3,25 % pertahun, suatu tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi untuk mengimbangi laju pertumbuhan jumlah penduduk yang sekitar 1,5 % pertahun. Dengan laju pertumbuhan tersebut, ketersediaan pangan beras secara nasional sudah dapat digunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan domestik atau swasembada (Wahyu dan Setiawan, 2017).

2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi

Produksi pertanian khususnya beras sangat dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam proses produksi, disebut sebagai faktor produksi. Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan kepada tanaman, yang digunakan akan terkait selama proses produksi pada periode dan skala usaha tertentu. Penggunaan faktor produksi yang tidak tepat dan tidak efisien akan menyebabkan penurunan produksi yang berakibat pada rendahnya pendapatan usaha tani. Pengelolaan penggunaan faktor produksi yang tepat dan efisien dapat meningkatkan produksi dan menjaga keberlanjutan usahatani padi. Upaya peningkatan produksi tanaman pangan melalui efisiensi produksi menjadi salah satu pilihan yang tepat. Dengan efisiensi, petani dapat menggunakan input produksi sesuai dengan ketentuan untuk mendapat produksi yang optimal (Irawan dkk, 2016).

Pada umumnya petani menggunakan input atau faktor produksi tidak optimal, sehingga pemeliharaan aktivitas usahatani tidak memadai (Dewi, 2012). Padahal, penggunaan faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara tepat dan efisien akan memberikan keuntungan bagi petani (Yuliana, dkk, 2017). Pengelolaan usahatani padi sawah dalam menghasilkan output tidak terlepas dari empat faktor utama, yaitu: lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen.

2.7.1 Lahan

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh faktor produksi komoditas pertanian. Secara umum dapat dikatakan bahwa ketika luas lahan

yang digarap semakin luas maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. “Pentingnya faktor produksi lahan bukan dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, tetapi juga segi lain seperti aspek kesuburan tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tanah tegalan, dan sebagainya) dan topografi (tanah dataran pantai, rendah atau dataran tinggi) situasi ini berkaitan dengan kemampuan tanah untuk dapat berproduksi.” (Rahman, 2015)

Pengukuran luas lahan usaha tani dapat diukur berdasarkan total luas lahan yang merupakan jumlah keseluruhan tanah yang ada di dalam usaha tani termasuk sawah, tegal, pekarangan, jalan saluran, dan sebagainya. Luas lahan pertanaman merupakan jumlah seluruh tanah yang dapat ditanami atau diusahakan. Dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya (Suratiyah, 2015).

2.7.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja (petani) sawah disetiap masing-masing provinsi tersebut yang membudidayakan atau mengusahakan tanaman padi dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup. Tenaga kerja yang dilakukan dalam pertanian yaitu meliputi:

- a. Tenaga kerja manusia yaitu pekerjaan yang dilakukan dan diselesaikan oleh manusia.
- b. Mesin yaitu pengolahan sawah dilakukan dengan menggunakan mesin atau alat.

Tenaga kerja dalam usahatani memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan tenaga kerja dalam usaha bidang non pertanian. Karakteristik tenaga kerja dalam usahatani dalam Suratiyah (2015) adalah sebagai berikut: (1) keperluan dalam tenaga kerja usahatani tidak kontinyu dan tidak merata, (2) p enyerapan tenaga kerja dalam usaha tani sangat terbatas, (3) tidak mudah distandarkan, dirasionalkan, dan dispesialisasikan, dan (4) beraneka ragam coraknya dan kadang kala tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

2.7.3 Modal

Modal adalah syarat mutlak berlangsungnya suatu usaha, demikian pula dengan usahatani. Modal merupakan barang-barang ekonomi yang dapat meningkatkan dan mempertahankan pendapatan. Modal merupakan setiap hasil atau produk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal dalam usaha tani diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu secara langsung atau tak langsung dalam suatu proses produksi. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani, serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut (Hanafie, 2010).

Modal digunakan untuk memperoleh faktor produksi fisik, seperti benih, pupuk dan pestisida. Dalam penelitian ini, fokus kajian adalah ketersediaan pupuk. Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada lahan tanaman dengan tujuan untuk melengkapi unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Di dalam tanah sebenarnya sudah tersedia berbagai jenis unsur hara,

tetapi kadang-kadang jumlahnya tidak mencukupi, oleh sebab itu perlu ditambahkan atau diberikan pupuk.

Untuk setiap ton gabah yang dihasilkan, tanaman padi memerlukan hara N sebanyak 17,5 kg (setara 39 kg Urea), P sebanyak 3 kg (setara 9 kg SP-36) dan K sebanyak 17 kg (setara 34 kg KCl). Dengan demikian bila petani menginginkan hasil gabah yang tinggi tentu diperlukan pupuk yang lebih banyak. Pada dasarnya pupuk merupakan makanan bagi tanaman. Terdapat 2 jenis pupuk yaitu pupuk anorganik (pupuk pabrik) dan pupuk organik. Untuk mendapatkan hasil gabah yang tinggi dengan tetap mempertahankan kesuburan tanah, maka perlu dilakukan kombinasi pemupukan antara pupuk anorganik dengan pupuk organik. Keuntungan dari aplikasi kombinasi kedua jenis pupuk tersebut adalah kekurangan sifat pupuk organik dipenuhi oleh pupuk anorganik, sebaliknya kekurangan dari pupuk anorganik dipenuhi oleh pupuk organik (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2015).

Tanaman padi memerlukan banyak hara N dibanding hara P ataupun K. Hara N berfungsi sebagai sumber bahan untuk pertumbuhan tanaman, pembentukan anakan, pembentukan klorofil yang penting untuk proses asimilasi, yang pada akhirnya memproduksi pati untuk pertumbuhan dan pembentukan gabah. Hara P berfungsi sebagai sumber tenaga untuk memenuhi kualitas hidup tanaman seperti keserempakan tumbuh dan pematangan. Sementara itu hara K berfungsi sebagai komponen pendukung berlangsungnya reaksi enzim dalam tanaman. Selain itu berfungsi juga

memperbaiki rendemen gabah, ketahanan terhadap kekeringan, ketahanan terhadap penyakit tanaman, dan kualitas gabah. Dengan demikian untuk mendapatkan gabah dengan kuantitas tinggi dan kualitas yang baik maka tanaman perlu diberi hara yang lengkap (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2015).

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu. Silvira, dkk (2015) dalam penelitian mereka yang menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis korelasi Rank Spearman memperoleh hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah. Tetapi secara karakteristik sosial ekonomi petani yang memiliki hubungan dengan produksi padi sawah adalah luas lahan. Sedangkan umur, tingkat pendidikan, lama bertani dan jumlah tanggungan tidak memiliki hubungan terhadap produksi. Secara parsial hanya pestisida yang berpengaruh terhadap produksi.

Sulferi (2016) menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel luas lahan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produksi padi (Y). Hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau

penurunan jumlah luas lahan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng. Variabel teknologi pertanian (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan atau penurunan teknologi pertanian tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan atau penurunan produksi padi di Kabupaten Soppeng.

Alvio G. Onibala, dkk (2017) dalam penelitian mereka dengan menggunakan analisis regresi model Cobb Douglas untuk melihat pengaruh masing-masing faktor produksi terhadap hasil produksi yang dihasilkan. Secara serentak variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi sawah di Kelurahan Koya. Secara individu variabel luas lahan, benih dan pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap produksi padi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2010) di Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyoli menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi padi secara signifikan adalah luas lahan garapan, tenaga kerja efektif, jumlah pestisida, dan sistem irigasi, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah jumlah pupuk dan pengalaman petani.

Penelitian Besse Kasturi (2012) menemukan bahwa variabel modal dan luas lahan secara positif dan signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Wajo, namun variabel tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh atau tidak signifikan terhadap produksi padi di Kabupaten Wajo.

Saeful (2013) menemukan bahwa bibit, pupuk urea, dan pestisida berpengaruh positif terhadap produksi padi Kecamatan Gantarang Kabupaten

Bulukumba. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enjelita menemukan bahwa faktor yang paling mempengaruhi produksi padi di Deli Serdang berdasarkan urutan koefisiennya adalah hari hujan, curah hujan, pupuk, dan luas panen.

Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Ilona (2015) menemukan bahwa luas lahan, penggunaan pupuk ponska, dan tenaga kerja mempengaruhi produksi padi.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi di pulau jawa tahun 2008 –2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah produksi padi, luas lahan panen, produktivitas tanaman padi dan tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang data panel dari tahun 2008-2013. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil yang diperoleh dari analisis ini adalah variabel luas lahan panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produksi padi di pulau jawa. Sedangkan produktivitas tanaman padi dan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi padi di pulau jawa (Pancawati, 2014).

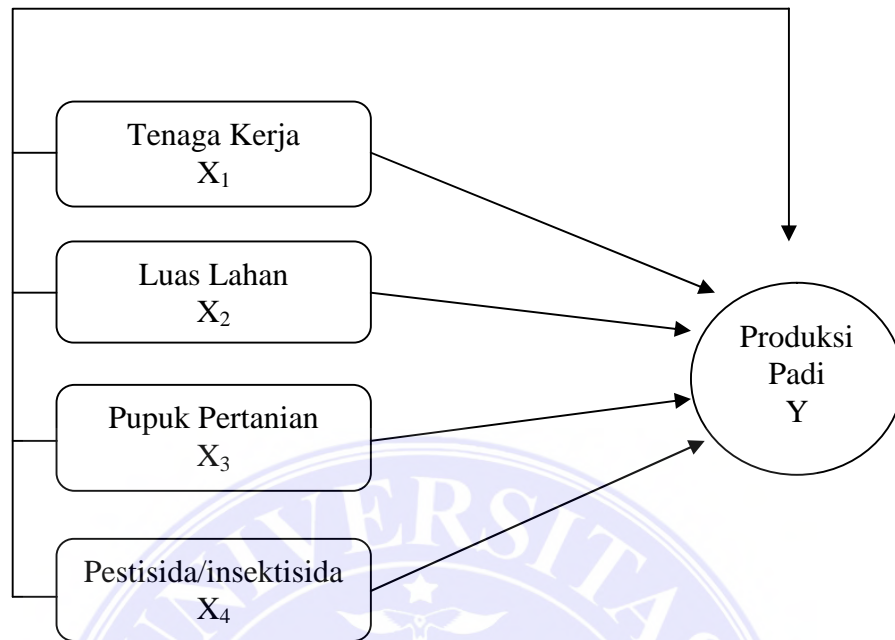
Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis faktor luas lahan, penggunaan pupuk urea bersubsidi, pupuk SP-36 bersubsidi, pupuk ZA bersubsidi mempengaruhi produksi padi nasional dan analisis deskriptif tentang faktor yang mempengaruhi produksi padi yang meliputi penyebaran dan proporsi di pulau-pulau besar di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada data sekunder yang berasal dari statistik pertanian tahun 2013 yang dikeluarkan oleh

Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh yaitu luas lahan sawah, realisasi pupuk urea, realisasi pupuk ZA, realisasi pupuk SP-36, berpengaruh positif terhadap produksi padi nasional (Santoso, 2015).

2.9 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan penulis, dimunculkan kerangka penelitian untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kecamatan Selesai Khususnya Desa Padang Cermin, Desa Nambiki, Desa Lau Mulgap, Desa Kuta Parit Kabupaten Langkat.

Kerangka penelitian di bawah dapat dilihat bahwa faktor produksi tenaga kerja (keseluruhan penduduk yang bekerja di sektor pertanian) dengan faktor produksi yang lain bila dimanfaatkan secara optimal akan dapat meningkatkan produksi secara maksimal. Luas lahan (tanah) merupakan sumber daya yang utama. Luas lahan sangatlah mempengaruhi produksi padi, apabila luas lahan padi semakin luas maka produksi padi semakin meningkat, sebaliknya apabila luas lahan padi semakin sempit maka produksi akan semakin sedikit. Pupuk pertanian tidak dapat terlepas dari peranan ilmu teknologi yang sekarang ini terus berkembang pesat, dengan kemajuan ilmu teknologi tersebut maka lahirlah gagasan untuk menerapkan pupuk di bidang pertanian, dari tinjauan teoritis terdapat hubungan antara variabel yang dapat di lihat dalam kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran dapat di dilihat pada Gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.10 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja berpengaruh positif terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Cermin Kabupaten Langkat.
2. Luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
3. Pupuk pertanian berpengaruh positif terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.
4. Pestisida/insektisida berpengaruh positif terhadap produksi padi di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 4 Desa yang terletak Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat yaitu Desa Padang Cermin, Kuta Parit, Lau Mulgap dan Nambiki, yang dilaksanakan pada bulan April 2021 sampai dengan Juni 2021.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi di Desa Padang Cermin, Kuta Parit, lau Mulgap dan Nambiki di kecamatan Selesai berdasarkan Data BPS 2020 adalah Sebagai berikut :

| No | Nama Desa | Jumlah Populasi Petani |
|----|--------------------|------------------------|
| 1 | Desa Padang Cermin | 200 |
| 2 | Desa Kuta parit | 200 |
| 3 | Desa lau Mulgap | 200 |
| 4 | Desa Nambiki | 200 |

Untuk efisiensi penelitian dilakukan penarikan sampel dengan metode: Purposive Random Sampling. Sutrisno Hadi (2004) menyatakan bahwa untuk mendapatkan sampel yang representatif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu (1) mengambil sampel dari populasi tanpa memperhitungkan jumlah populasi, dan (2) mengambil sampel dari populasi dengan mempertimbangkan besar kecilnya populasi.

Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive random sampling dengan persentase pengambilan jumlah 10 - 15%. (Susanti, Ramli, & Amaluddin, 2019) menyatakan bahwa untuk pengambilan populasi besar itu biasa diambil 10 – 15 atau 20 – 30% tergantung

kemampuan peneliti didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hadiana, 2017) dengan menggunakan sampel minimal yaitu 30 sampel per desa.

Acuan utama untuk menentukan jumlah sampel minimal menggunakan rumus dari Cochran (Robb, 1963) dalam Harun Ar-Rasyid (1994:75) dan (Berger, 2016) dalam yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n_{(min)} = \frac{\frac{(t^2 pq)}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left[\frac{(t^2 pq)}{d^2} - 1 \right]}$$

Keterangan :

- N (min) : Jumlah Sampel terkecil
 N : Jumlah sumber data populasi
 t : Nilai pada kurva normal berdasarkan taraf nyata yang dipilih (= 0.05; harga t = 1.96)
 p : Proporsi dari salah satu unit yang dibandingkan
 q : 1-p
 D : Taraf kesalahan dalam persen (ditetapkan sebesar 5%)

Selanjut nya dengan metode tersebut untuk penerapan jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N (\text{Min}) &= A/B \\ N (\text{min}) &= A / B \\ A &= (t^2 * pq) / d^2 \\ A &= \{(1,96)^2 * (0,25 * 0,75)\} / (0,05 * 0,05) \\ &= \{(3,8416)(0,1875)\} / (0,0025) = 288,12, \text{ dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 289 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 B &= 1 + [1 / N][\{(t^2 * pq) / d^2\} - 1] \\
 &= 1 + [1 / 800]*[289-1] \\
 &= 1 + (0,00125 * 288) \\
 &= 1 + 0,36 = 1,36
 \end{aligned}$$

$$N(\text{Min}) = A/B = 289 / 1,36 = 212,5$$

Dari jumlah sampel minimal hasil perhitungan di atas, menurut Cochran diasumsikan hanya 95 % yang dapat diobservasi. Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengukuran (95 % dari sampel minimal tadi), di asumsikan hanya sekitar 95% yang dapat diolah. Atas dasar dan pertimbangan ini, maka besar sampel yang diharapkan $n(\text{har})$ adalah :

$$\begin{aligned}
 n(\text{har}) &= \{n(\text{min}) * (0,95 * 0,95)\} \\
 &= 212,5 * (0,9025) = 191,78 \dots \text{dibulatkan menjadi } 200 \text{ Sampel.}
 \end{aligned}$$

Sehingga dari kesimpulan tersebut sampel yang diambil untuk penelitian ini dari populasi petani padi sawah adalah 200 orang dengan tingkat kepercayaan 90 % dari jumlah 800 populasi petani pada penelitian di Kabupaten Langkat.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apayang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tenaga kerja (X_1), luas lahan (X_2), pupuk pertanian (X_3), pestisida/insektisida (X_4) sedangkan variabel dependen adalah variabel yang

dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian adalah produksi padi (Y), masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Produksi padi (Y) adalah jumlah output atau hasil panen padi dari lahan petani selama satu kali musim tanam yang diukur dalam satuan kilogram (kg).
2. Tenaga kerja (X_1) adalah jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian (petani padi sawah) diukur dengan Jumlah Orang)
3. Luas lahan (X_2) adalah tanah (lahan padi sawah) secara keseluruhan yang digunakan oleh petani sawah untuk mengelolah tanaman padi diukur dengan ha per panen terakhir.
4. Pupuk Pertanian (X_3) adalah pupuk yang digunakan dalam input pertanian sehingga menghasilkan output/hasil pertanian diukur dalam satuan kilogram (kg).
5. Pestisida/insektisida (X_4) Adalah pestisida/insektisida yang digunakan dalam input pertanian sehingga menghasilkan output/hasil pertanian diukur dalam satuan liter (L).

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Evaluasi ini dimaksudkan untuk melihat apakah penggunaan model regresi linear berganda (Multiple Regression Linear) dalam menganalisis telah memenuhi asumsi klasika.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar.

3.4.1.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam suatu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Selain itu menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen dan terhadap variabel dependen.

Deteksi multikolineritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

- 1) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) faktor tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1/\text{tolerance}$, jika $VIF = 10$ maka $\text{tolerance} = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah tolerance.
- 2) Jika nilai koefisien determinan, baik dilihat dari R^2 maupun R -square di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel independen, maka ditengarai model terkena multikolinieritas.

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. (e_t) autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n -sampel adalah periode waktu. Sedangkan untuk sampel data crosssection dengan n -sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya jarang terjadi, karena variabel pengganggu item sampel yang satu berbeda dengan yang lain.

Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah No Autocorelation. Penentu letak tersebut dibantu dengan tabel d dan d_u , dibantu dengan nilai k (jumlah variabel independen).

Klasifikasi nilai D_w yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan Studentized Delete Residual nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homoskedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatter plot tersebut. Analisis pada gambar Scatter plot yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat Heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang seberapa besar pengaruh antar variabel atau faktor-faktor yang disajikan dalam mempengaruhi tingkat produksi padi, maka penulis menggunakan model analisis regresi berganda. Secara sistematis variabel-variabel dimasukkan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4) \dots \dots \dots (1)$$

Secara eksplisit dapat dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas berikut:

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + \dots \dots \dots (2)$$

Untuk mengestimasi koefisien regresi menggunakan logaritma natural (\ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = a + 1 \ln X_1 + 2 \ln X_2 + 3 \ln X_3 + 4 \ln X_4 + \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

| | | |
|----------------|---|-------------------------------|
| Y | = | Produksi padi (kg) |
| X ₁ | = | Tenaga Kerja |
| X ₂ | = | Luas Lahan (ha) |
| X ₃ | = | Pupuk Pertanian (kg) |
| X ₄ | = | Pestisida/insektisida (liter) |
| A | = | Konstanta |
| 1, 2, 3, 4 | = | Koefisien regresi |
| | = | Error term |

3.4.3 Koefisien Determinasi (Nilai R²)

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R² paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Bila R² sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh variasi variabel dependen adalah 0.

3.4.3.1 Uji Hipotesis

Statistik Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H₀ diterima atau variabel independen

secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (tenaga kerja, luas lahan, pupuk pertanian) terhadap variabel dependen (produksi padi).

Statistik Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut: $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak berpengaruh, $H_1 : \beta_1 > 0$ berpengaruh positif, $H_1 : \beta_1 < 0$ berpengaruh negative. Dimana β_1 adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai β_1 dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tenaga Kerja berpengaruh Negatif Dan Tidak Signifikan Terhadap Produksi Padi Sawah.
2. Luas Lahan berpengaruh Positif Dan Tidak Signifikan Terhadap Produksi Padi Sawah.
3. Pupuk berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Produksi Padi Sawah.
4. Pestisida berpengaruh Positif Dan Signifikan Pada Terhadap Produksi Padi Sawah.

5.2 Saran

1. Mengingat tenaga kerja berpengaruh negatif secara parsial dan berpengaruh positif secara simultan terhadap produksi padi agar untuk tetap selektif dalam menambah tenaga kerja sehingga tidak terjadi kelebihan tenaga kerja dan fungsi lahan tetap dijaga untuk meningkatkan produksi petani.
2. Variabel luas lahan, pupuk dan pestisida mempunyai pengaruh positif secara parsial maupun secara simultan terhadap produksi padi, maka petani dan pemerintah hendaknya lebih memperhatikan keberlangsungan sektor pertanian agar ketahanan pangan tetap bagus, dengan tidak mengalih

fungisikan lahan pertanian yang ada, sehingga produksi dari petani padi terus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Alvio, G. Onibala, M. Rine. L. Kaunang. Juliana, M. 2017. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah*. Kelurahan Koya. Kecamatan Tondano Selatan. Jurnal.
- Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2015. *Pemupukan pada Tanaman Padi*.
- Balit bantuan Kementerian Pertanian, Jakarta.<http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id>, diakses tgl. 24 Juli 2018.
- Basri, F. 2012. *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Daniel, M. 2012. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dewi, I.G.A.C. 2012. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Studi Kasus*
- Destiana, Yoan. 2013. *Budidaya Padi Indigenous Knowledge di Lahan Pasang Surut*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa.
- Hadiana, D. (2017). Analisis efisiensi faktor produksi dan pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem bagi hasil (suatu kasus di Desa Kirisik Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 5(2), 119–129.
- Hanafie, Rita, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi.
- Ilna, Klivensi. 2015. *Analisis Faktor Produksi Padi Sawah di Desa Tompasobaru Dua Kecamatan Tompa sobaru (online)*. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/viewFile/6777/6301>). Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Irawan, S. B., Siregar H., & Kurnia U. 2016. *Evaluasi Ekonomi Lahan Pertanian: Pendekatan Nilai Manfaat Multifungsi Lahan Sawah dan Lahan Kering*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 11(3): 32-41.
- Kasturi, B. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Wajo*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Kautsar, M. R., Sofyan, & Makmur, T. (2020). Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(1), 97–107.

- Khakim, L., Hastuti, D., & Widiyani, A. (2013). Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih, dan penggunaan pupuk terhadap produksi padi di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Mediagro*, 9(1), 71–79.
- Kusuma, F. C. B., Tyasmoro, S. Y., & Suminarti, N. E. (2018). PENGARUH PEMBERIAN BEBERAPA SUMBER PUPUK PADA PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA VARIETAS PADI (*Oryza sativa* L .) DI DESA TEMBALANG KECAMATAN WLINGI. *Jurnal Produksi Tanaman*, 6(2), 223–229
- Lestari, A. 2012. Uji Daya Hasil Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) dengan Metode SRI (The System of Rice Intensification) di Kota Solok. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. Sumatera Barat.
- Lolowang, T. F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi*, 16(1), 69–76. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27073>
- Lubis, J. (2018). Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Produksi Padi Di Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Ecobisma*, 5(1), 42-49. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=0hNeoeUAAAAJ&citation_for_view=0hNeoeUAAAAJ:qjMakFHDy7sC
- Misran. 2014. Effect of Fertilizer Used on Growth and Yield of Lowland Rice. *Jurnal Dinamika Pertanian* Volume XXIX Nomor 2 Agustus 2014 (113 - 118).
- Norsalis. E, 2011. Padi Gogo dan Sawah. 29-10-2011 03:33:43. Pdf.
- Onibala, A. G., Sondakh, M. L., Kaunang, R. . ., & Mandei, J. . . (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan. *Agri-Sosioekonomi*, 13(2A), 237. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.13.2a.2017.17015>
- Pancawati, K. 2014. *Analisis Produksi Padi di Pulau Jawa Periode Tahun 2008 - 2013*. Yogyakarta: Skripsi sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

- Rahman, R. N. 2015. *Kajian Agribisnis Tanaman Semusim di PT. Hortimart Agro Center Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper.
- Rahim, Abd. 2012. *Model Analisis Ekonomi Pertanian*. Makasar. Badan Penerbit UNM.
- Rini, W. 2011. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*. Penebar swadaya , Jakarta.
- Saeful. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Produktivitas Padi*. Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Santoso, A. B. 2015. *Pengaruh Luas Lahan dan Pupuk Bersubsidi Terhadap Produksi Padi Nasional*. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Volume 20, No. 3, 208-212.
- Sulferi. 2016. *“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Soppeng”*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Supandji, S., & Junaidi, J. (2020). PENGARUH PUPUK UREA DAN PUPUK ORGANIK SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI VARIETAS IR. 64 (*Oryza sativa* L). *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 3(2), 107–119. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v3i2.727>
- Sutrisno, dkk. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kecamatan Nogosari*. (Online), Volume 12, No.1, (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=272762&val=7123&title=FAKTORFAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PRODUKSI%20PADI%20%20Studi%20Kasus%20di%20Kecamatan%20Nogosari,%20Boyolali,%20Jawa%20Tengah>, diakses 1 Januari 2009): Jawa Tengah
- Suratiyah, K, 2015. *Ilmu Usaha tani*. Jakarta: Penebar Sawadaya.
- Susanti, M., Ramli, R., & Amaluddin, L. O. (2019). Pengaruh Penggunaan Pupuk Dan Pestisida Terhadap Produksi Padi Sawah Di Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(4), 185. <https://doi.org/10.36709/jppg.v4i4.9274>
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis; Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers. Ed - 1. Cet -10

Wahyu dan Setiawan, Iwan. 2017. *BUMN Pangan; Evolusi Menuju Kedaulatan Pangan*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Widyawati. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani di Desa Lam Mayang Kecamatan Peukan Badan (Muhammad Rijal, Fajri, Widyawati)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, Vol. 1, No. 1, November 2016:488-497

Yuliana; Ekowati, T, dan Handayani, M. 2017. *Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan*. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. Vol. 3 No.1 Januari 2017: 39-40

Zaki. 2015. *Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi*. Surabaya.



Lampiran 1 : Data Kuisoner Petani

| NO | Nama | Alamat | Jenis Kelamin | Umur | Pendidikan terakhir | Pekerjaan | Jumlah anggota keluarga | Kelompok tani | Varietas Padi |
|----|-----------|-----------------|---------------|------|---------------------|------------------|-------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Mardiyani | Desa Kuta Parit | Perempuan | 31 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 2 | Sipon | Desa Kuta Parit | Perempuan | 31 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 3 | Selamet | Desa Kuta Parit | Perempuan | 55 | SMP | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 4 | Sutris | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 43 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 5 | Masuri | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 6 | M. Yunus | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 42 | SMA | Wiraswasta | 5 | Tani Giat | Si Herang |
| 7 | Tugimen | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 8 | Mispan | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 42 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 9 | Mariadi | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 41 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 10 | Kasirin | Desa Kuta Parit | Perempuan | 65 | SD | Ibu Rumah Tangga | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 11 | Suwito | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 45 | SMP | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 12 | Paidi | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 51 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 13 | Sugiono | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 56 | SMP | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 14 | Sukiman | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 46 | SMP | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 15 | Kosmawati | Desa Kuta Parit | Perempuan | 46 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 16 | Sugianto | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 47 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 17 | Setiawan | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 53 | SMP | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 18 | Basuki | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 19 | Sutiono | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 45 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 20 | Suwidnyo | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 53 | SMA | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |

| | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------|-----------|----|-----|------------------|---|------------|-----------|
| 21 | Jumirin | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 57 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 22 | Bukti | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 57 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 23 | Tukimen | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 81 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 24 | Halimah | Desa Kuta Parit | Perempuan | 67 | SD | Ibu Rumah Tangga | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 25 | Surayani | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 50 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 26 | M Syahwaludin Stp | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 55 | SMA | Wiraswasta | 4 | Murni | Inpari 32 |
| 27 | Tri Susilawati | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 45 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Murni | Inpari 32 |
| 28 | Basuk Hardi Suarno | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 57 | SD | Wiraswasta | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 29 | Sumini | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 52 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 30 | Surepto | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 70 | SD | Wiraswasta | 2 | Murni | Inpari 32 |
| 31 | Nasan | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 73 | SMP | Wiraswasta | 2 | Murni | Inpari 32 |
| 32 | Bukti | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 57 | SMP | Wiraswasta | 3 | Murni | Si Herang |
| 33 | Sugito | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 42 | SMA | Wiraswasta | 4 | Murni | Si Herang |
| 34 | Supiati | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 49 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Murni | Si Herang |
| 35 | Nyaitun | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 52 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Murni | Si Herang |
| 36 | Marijan | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 72 | SD | Wiraswasta | 1 | Murni | Si Herang |
| 37 | E.Suprayogi | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 27 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Si Herang |
| 38 | Sunarto | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Si Herang |
| 39 | Mulaidi | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 49 | SMP | Wiraswasta | 2 | Serba Jadi | Si Herang |
| 40 | Sarmini | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 52 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Serba Jadi | Si Herang |
| 41 | Yani | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 30 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Serba Jadi | Si Herang |
| 42 | Seriyati | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 60 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 2 | Serba Jadi | Si Herang |
| 43 | Abdul | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 65 | SD | Wiraswasta | 2 | Serba Jadi | Si Herang |

| | | | | | | | | | |
|----|--------------------|-----------------------|-----------|----|-----|------------------|---|------------|-----------|
| 44 | Supamo | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 57 | SD | Wiraswasta | 3 | Serba Jadi | Si Herang |
| 45 | Tursini | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 54 | SD | Ibu Rumah Tangga | 3 | Serba Jadi | Si Herang |
| 46 | Suhendra | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 32 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Si Herang |
| 47 | Rebin | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 43 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Si Herang |
| 48 | M. Yunus | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 56 | SD | Wiraswasta | 2 | Serba Jadi | Si Herang |
| 49 | Rahman . A | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 67 | SMP | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Si Herang |
| 50 | Agung Syahputra | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 33 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Si Herang |
| 51 | Sutrisno | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 55 | SMP | Wiraswasta | 3 | Serba Jadi | Si Herang |
| 52 | Hariato | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 69 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 53 | Tarsidi | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 63 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 54 | Poniran | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 66 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 55 | Sumino | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 62 | SD | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 56 | Yamin | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 45 | SMA | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpara 32 |
| 57 | Tarsiman | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 61 | SMP | Wiraswasta | 5 | Subur Tani | Inpara 32 |
| 58 | Eko Suseno | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 54 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpara 32 |
| 59 | Basuki Hadisuwarno | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 56 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpara 32 |
| 60 | Dedi Kuswandi | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 49 | SMA | Wiraswasta | 5 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 61 | Samsuri | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 65 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 62 | Mas Gdt Tata Alam | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 54 | SMP | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 63 | Yayang | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 50 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 64 | Agung | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 31 | SMA | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 65 | Teti Wahyuni | Pasar 1 Padang Cemin | Perempuan | 45 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 66 | Supriadi | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 60 | SMP | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |

| | | | | | | | | | |
|----|----------------|----------------------|-----------|----|-----|------------------|---|------------|-----------|
| 67 | Rahmat Fauzi | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 51 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 68 | Zulfan Dwianto | Pasar 1 Padang Cemin | Laki-Laki | 47 | SMA | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 69 | Bambang | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 46 | SMP | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 70 | Sadiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 50 | SD | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 71 | Tumino B | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 60 | SMP | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 72 | Inani | Desa Lau Mulgap | Perempuan | 46 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Melati | Lokal |
| 73 | Sarboini | Desa Lau Mulgap | Perempuan | 49 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Melati | Lokal |
| 74 | Jumirin | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 65 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 75 | Legiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 50 | SMA | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 76 | Nasib | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 50 | SD | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 77 | Agustiadi A | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 40 | SMA | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 78 | Bandi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 47 | SMA | Wiraswasta | 5 | Melati | Lokal |
| 79 | Riphin | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 60 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 80 | Manadi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 44 | SMP | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 81 | Sumardi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 82 | Ramli | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 40 | SMP | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 83 | Juli Herman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 38 | SMA | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 84 | Tukiran | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 70 | SMA | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 85 | Saiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 67 | SMP | Wiraswasta | 1 | Melati | Lokal |
| 86 | Agustiadi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 32 | SMA | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 87 | Sai | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 84 | SD | Wiraswasta | 1 | Melati | Lokal |
| 88 | Sugiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | SMP | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 89 | Adi Susanto | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | SMA | Wiraswasta | 5 | Melati | Lokal |
| 90 | Sudarwadi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 36 | SMA | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |

| | | | | | | | | | |
|-----|---------------|-----------------------|-----------|----|-----|------------|---|------------|-----------|
| 91 | Sutrisno.B | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 92 | M.Hasim Spdi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 35 | S2 | Dosen | 4 | Melati | Lokal |
| 93 | Hamlan | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 37 | SMP | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 94 | Suhaiidi | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 40 | STM | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 95 | Agam | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 40 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 96 | Tukiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 33 | SMP | Wiraswasta | 1 | Melati | Lokal |
| 97 | Sutrisno .P | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 42 | SMP | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 98 | Lukman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 37 | SMP | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 99 | Pahem STP | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | STM | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 100 | Mansur | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 70 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 101 | Edy Astono | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 60 | SMP | Wiraswasta | 1 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 102 | Ahmadi | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 47 | SMA | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 103 | Kalimin | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 61 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 104 | Amat | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 49 | SMP | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 105 | Ponidi | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 60 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 106 | Suparmin | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 54 | SMP | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 107 | Edy Syahputra | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 5 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 108 | Surianto | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 45 | SMA | Wiraswasta | 5 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 109 | Sukimin | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 69 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 110 | Suharianto | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 49 | SMA | Wiraswasta | 4 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 111 | Waginem | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 112 | Darmin | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 78 | SD | Wiraswasta | 2 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 113 | Supatyan | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 49 | SD | Wiraswasta | 3 | Subur Tani | Inpari 32 |
| 114 | Saminah | Pasar 1 Padang Cermin | Perempuan | 68 | SD | Wiraswasta | 2 | Murni | Inpari 32 |

| | | | | | | | | | |
|-----|--------------|-----------------------|-----------|----|-----|------------------|---|------------|-----------|
| 115 | Yudi Arianto | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 4 | Murni | Inpari 32 |
| 116 | Warsina | Pasar 1 Padang Cermin | Perempuan | 53 | SMP | Wiraswasta | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 117 | Lustina | Pasar 1 Padang Cermin | Perempuan | 47 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 4 | Murni | Inpari 32 |
| 118 | Mesran | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 75 | SD | Wiraswasta | 2 | Murni | Inpari 32 |
| 119 | Suhartini | Pasar 1 Padang Cermin | Perempuan | 49 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 120 | Suhariyanto | Pasar 1 Padang Cermin | Laki-Laki | 49 | SMA | Wiraswasta | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 121 | Muana | Pasar I Padang Cermin | Perempuan | 75 | SD | Ibu Rumah Tangga | 1 | Murni | Inpari 32 |
| 122 | Supriadi | Pasar I Padang Cermin | Laki-Laki | 48 | SD | Wiraswasta | 3 | Murni | Inpari 32 |
| 123 | Sugiarto | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 42 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 124 | Awaludin | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 61 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 125 | Yuliani | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 37 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 126 | Mulman | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 63 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 127 | Selamat .T | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 60 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 128 | Marijan | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 72 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 129 | Sumiati | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 59 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 130 | Gadiso | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 53 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 131 | Sugiran | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 61 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 132 | Mulio Rejo | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 43 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 133 | Ngatiran | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 63 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 134 | Arisman | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 58 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 135 | Rukia | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 61 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 136 | Ramadani | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 48 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 137 | Sulami | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 53 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 138 | Paini | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 46 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |

| | | | | | | | | | |
|-----|-----------------|------------------|-----------|----|-----|------------|---|------------|-------|
| 139 | Hermansyah | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 56 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 140 | Suwitio | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 62 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 141 | Joko Susanto | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 39 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 142 | Yusdarmo | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 38 | SMA | Wiraswasta | 3 | Serba Jadi | Lokal |
| 143 | Kusnadi | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 68 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 144 | Saumen | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 63 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 145 | Ngadimen | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 59 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 146 | Asri | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 68 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 147 | Ginem | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 67 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 148 | Zaminl | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 59 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 149 | Ismail | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 62 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 150 | Wahyu Sari Dewi | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 42 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 151 | Selamet 1 | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 68 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 152 | Satiyem | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 72 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 153 | Waris | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 47 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 154 | Fitriani | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 50 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 155 | Sindon | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 63 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 156 | Erni | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 43 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 157 | Jayem | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 82 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 158 | Poniyem | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 61 | SMA | Wiraswasta | 3 | Serba Jadi | Lokal |
| 159 | M.Usuf | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 59 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 160 | Sugiyem | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 5 | Serba Jadi | Lokal |
| 161 | Surip | Pasar Iv Nambiki | Laki-Laki | 63 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------------|------------------|-----------|----|-----|------------------|---|------------|-----------|
| 162 | Erniwati | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 54 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 163 | Sutris Mawardi | Pasar Iv Nambiki | Perempuan | 47 | SMA | Wiraswasta | 4 | Serba Jadi | Lokal |
| 164 | Marioso | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 56 | SD | Wiraswasta | 4 | Melati | Lokal |
| 165 | Wagiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 60 | SMP | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 166 | A.Rahman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 55 | SMP | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 167 | Sukur | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 50 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 168 | Butet Br Barus | Desa Lau Mulgap | Perempuan | 45 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 3 | Melati | Lokal |
| 169 | Ripin | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 170 | Indra | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 37 | SMP | Wiraswasta | 5 | Melati | Lokal |
| 171 | Tujiman | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 64 | STM | Wiraswasta | 1 | Melati | Lokal |
| 172 | Helianto | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 40 | SMP | Wiraswasta | 2 | Melati | Lokal |
| 173 | Sugianto | Desa Lau Mulgap | Laki-Laki | 67 | SD | Wiraswasta | 3 | Melati | Lokal |
| 174 | Agus | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 175 | Mukdi | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 63 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 176 | Suriono | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 44 | SMA | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 177 | Ernawati | Desa Kuta Parit | Perempuan | 58 | SD | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 178 | Suparno | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 48 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 179 | Japan | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 58 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 180 | Senem | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 65 | SMP | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 181 | Rusmiatik | Desa Kuta Parit | Perempuan | 69 | SD | Ibu Rumah Tangga | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 182 | Abd Kadir | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 65 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 183 | Salen | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 61 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 184 | Suwardi | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 47 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 185 | Ngatiman | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 77 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |

| | | | | | | | | | |
|-----|--------------|-----------------|-----------|----|-----|------------------|---|-----------|-----------|
| 186 | Sarikun | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 187 | Sunyoto | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 68 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 188 | Rita | Desa Kuta Parit | Perempuan | 47 | SMP | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 189 | Aseh Sunarmi | Desa Kuta Parit | Perempuan | 48 | SMA | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 190 | Marwan | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 56 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 191 | Gestowati | Desa Kuta Parit | Perempuan | 55 | SD | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 192 | Margono | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 55 | SMP | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 193 | Ponimin | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 56 | SMA | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 194 | Kusbandi | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 4 | Tani Giat | Si Herang |
| 195 | Hartik | Desa Kuta Parit | Perempuan | 59 | SD | Ibu Rumah Tangga | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 196 | Legimin | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 47 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 197 | Ngatiman | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 77 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 198 | Marno | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 64 | SD | Wiraswasta | 3 | Tani Giat | Si Herang |
| 199 | Sunyoto | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 68 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |
| 200 | Timan | Desa Kuta Parit | Laki-Laki | 77 | SD | Wiraswasta | 2 | Tani Giat | Si Herang |

Lanjutan : Data Kuisiner Petani

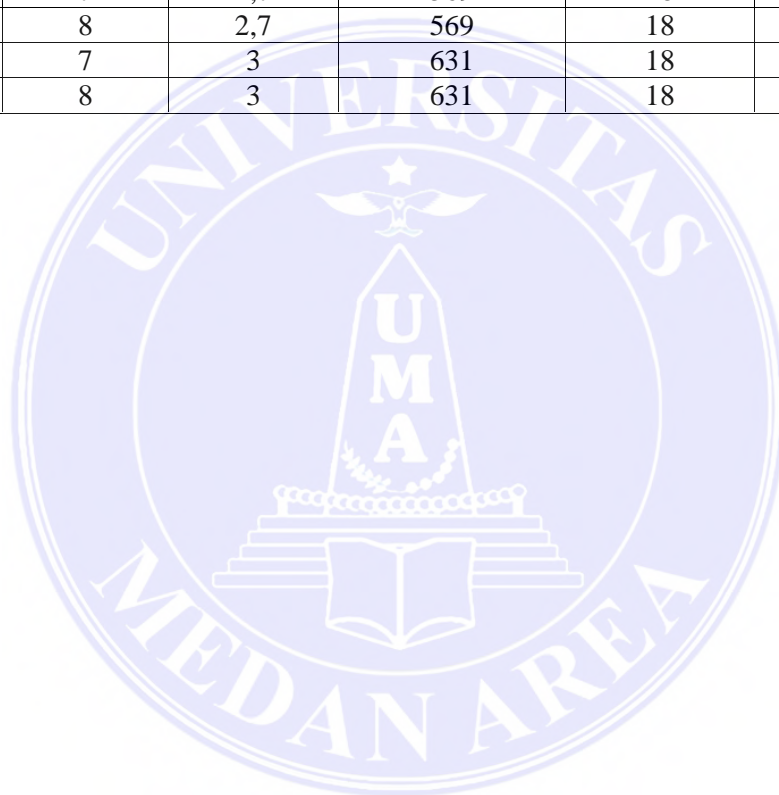
| No | Tenaga Kerja | Luas Lahan (Ha) | Pupuk Pertanian (KG) | Pestisida (Botol) | Produksi Padi (Ton) |
|----|--------------|-----------------|----------------------|-------------------|---------------------|
| 1 | 11 | 2,7 | 569 | 18 | 21 |
| 2 | 9 | 2,4 | 505 | 15 | 18 |
| 3 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 4 | 7 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 5 | 8 | 3 | 631 | 18 | 21.5 |
| 6 | 5 | 3 | 631 | 18 | 22.5 |
| 7 | 12 | 2,4 | 505 | 15 | 18.5 |
| 8 | 9 | 1,5 | 316 | 9 | 10.5 |
| 9 | 5 | 2,4 | 505 | 15 | 17.5 |
| 10 | 7 | 1,5 | 316 | 9 | 10.5 |
| 11 | 8 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 12 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 13 | 5 | 1,5 | 316 | 9 | 10.5 |
| 14 | 7 | 1,5 | 316 | 9 | 10.5 |
| 15 | 5 | 1,8 | 469 | 12 | 4.5 |
| 16 | 5 | 1,8 | 469 | 12 | 4.5 |
| 17 | 10 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 18 | 9 | 2,1 | 443 | 15 | 15 |
| 19 | 5 | 2,4 | 505 | 15 | 16 |
| 20 | 9 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 21 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 22 | 7 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 23 | 8 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 24 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 25 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 26 | 4 | 2,4 | 505 | 15 | 16 |
| 27 | 5 | 4,5 | 947 | 27 | 30 |
| 28 | 7 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 29 | 8 | 2,4 | 505 | 15 | 16 |
| 30 | 5 | 4,5 | 947 | 27 | 32 |
| 31 | 10 | 4,5 | 947 | 27 | 32 |
| 32 | 9 | 3 | 631 | 18 | 23 |
| 33 | 5 | 2,4 | 505 | 15 | 20 |
| 34 | 7 | 2,4 | 505 | 15 | 18 |
| 35 | 8 | 3 | 631 | 18 | 24.5 |
| 36 | 5 | 2,4 | 505 | 15 | 19 |
| 37 | 7 | 3 | 631 | 18 | 25.5 |
| 38 | 8 | 2,7 | 569 | 18 | 22 |
| 39 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 22 |
| 40 | 12 | 2,1 | 441 | 9 | 17.5 |
| 41 | 9 | 1,5 | 316 | 9 | 12.5 |

| | | | | | |
|----|----|-----|------|----|------|
| 42 | 5 | 1,5 | 316 | 9 | 13.5 |
| 43 | 7 | 3 | 631 | 18 | 24 |
| 44 | 8 | 3 | 631 | 18 | 22.5 |
| 45 | 8 | 1,5 | 316 | 9 | 11 |
| 46 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21.5 |
| 47 | 11 | 3 | 631 | 18 | 22 |
| 48 | 9 | 3 | 631 | 18 | 20 |
| 49 | 5 | 2,4 | 505 | 15 | 19 |
| 50 | 7 | 2,4 | 505 | 15 | 16 |
| 51 | 8 | 4,5 | 947 | 27 | 36 |
| 52 | 8 | 2,7 | 569 | 6 | 20 |
| 53 | 5 | 2,7 | 569 | 6 | 21 |
| 54 | 12 | 3 | 631 | 6 | 25 |
| 55 | 9 | 4,5 | 944 | 6 | 27 |
| 56 | 5 | 1,5 | 316 | 3 | 12 |
| 57 | 7 | 2,7 | 569 | 6 | 23 |
| 58 | 8 | 2,7 | 569 | 6 | 23 |
| 59 | 5 | 2,7 | 569 | 6 | 23 |
| 60 | 7 | 2,7 | 569 | 6 | 20 |
| 61 | 8 | 2,4 | 505 | 15 | 18.5 |
| 62 | 9 | 4,5 | 947 | 9 | 37 |
| 63 | 5 | 2,4 | 505 | 5 | 18 |
| 64 | 7 | 2,4 | 505 | 5 | 18 |
| 65 | 8 | 2,4 | 505 | 5 | 20 |
| 66 | 8 | 1,5 | 316 | 2 | 13 |
| 67 | 5 | 3 | 631 | 6 | 26 |
| 68 | 12 | 3 | 631 | 6 | 24 |
| 69 | 9 | 3 | 931 | 18 | 21.6 |
| 70 | 5 | 3 | 931 | 18 | 22 |
| 71 | 7 | 3 | 931 | 18 | 21 |
| 72 | 12 | 4,5 | 1396 | 27 | 29 |
| 73 | 11 | 4,5 | 1396 | 27 | 31 |
| 74 | 10 | 4,5 | 1396 | 27 | 31 |
| 75 | 10 | 4,5 | 1396 | 27 | 31 |
| 76 | 9 | 2,7 | 868 | 18 | 18.5 |
| 77 | 11 | 4,5 | 1396 | 27 | 31 |
| 78 | 9 | 3 | 931 | 18 | 21 |
| 79 | 5 | 4,5 | 1386 | 27 | 31.5 |
| 80 | 7 | 3 | 931 | 18 | 21 |
| 81 | 8 | 2,1 | 488 | 15 | 15 |
| 82 | 8 | 2,1 | 488 | 15 | 15 |
| 83 | 5 | 2,7 | 764 | 18 | 17.5 |
| 84 | 12 | 1,5 | 454 | 9 | 11 |
| 85 | 9 | 1,5 | 454 | 15 | 11 |
| 86 | 5 | 3 | 631 | 18 | 22 |
| 87 | 6 | 2,1 | 636 | 15 | 15 |
| 88 | 6 | 2,7 | 817 | 18 | 20 |
| 89 | 6 | 1,5 | 454 | 9 | 10.5 |

| | | | | | |
|-----|----|-----|------|----|------|
| 90 | 3 | 3 | 856 | 18 | 21 |
| 91 | 6 | 4,5 | 947 | 27 | 30 |
| 92 | 6 | 2,7 | 569 | 18 | 19 |
| 93 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 94 | 12 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 95 | 9 | 3 | 856 | 18 | 22 |
| 96 | 5 | 2,4 | 595 | 15 | 1.6 |
| 97 | 6 | 2,7 | 817 | 18 | 19.5 |
| 98 | 6 | 1,5 | 456 | 15 | 11 |
| 99 | 6 | 3 | 856 | 18 | 21 |
| 100 | 3 | 2,4 | 595 | 15 | 16 |
| 101 | 6 | 1,5 | 316 | 3 | 13 |
| 102 | 3 | 3 | 631 | 6 | 25 |
| 103 | 6 | 1,5 | 316 | 3 | 13 |
| 104 | 6 | 2,7 | 569 | 6 | 21 |
| 105 | 5 | 1,5 | 181 | 3 | 12.5 |
| 106 | 12 | 2,7 | 569 | 6 | 21 |
| 107 | 9 | 3 | 631 | 6 | 24.5 |
| 108 | 5 | 4,5 | 947 | 9 | 29 |
| 109 | 5 | 3 | 631 | 6 | 24.5 |
| 110 | 7 | 3 | 631 | 6 | 24 |
| 111 | 8 | 3 | 631 | 6 | 25 |
| 112 | 8 | 4,5 | 947 | 9 | 30 |
| 113 | 5 | 3 | 631 | 6 | 24 |
| 114 | 12 | 3 | 569 | 18 | 21 |
| 115 | 9 | 2,7 | 631 | 18 | 21 |
| 116 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 117 | 7 | 2,7 | 569 | 18 | 17.5 |
| 118 | 8 | 2,1 | 441 | 9 | 16 |
| 119 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 120 | 7 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 121 | 8 | 3 | 631 | 18 | 22 |
| 122 | 9 | 4,5 | 947 | 27 | 32 |
| 123 | 5 | 0,1 | 93,5 | 3 | 1.5 |
| 124 | 7 | 0,1 | 93,5 | 3 | 1.5 |
| 125 | 8 | 0,1 | 93,5 | 0 | 1.5 |
| 126 | 8 | 0,2 | 186 | 3 | 2 |
| 127 | 5 | 0,2 | 186 | 3 | 2 |
| 128 | 12 | 0,4 | 371 | 3 | 3 |
| 129 | 9 | 0,6 | 557 | 0 | 4 |
| 130 | 5 | 0,8 | 742 | 0 | 5.5 |
| 131 | 7 | 0,8 | 742 | 0 | 5.5 |
| 132 | 12 | 0,4 | 371 | 0 | 3 |
| 133 | 11 | 0,4 | 371 | 3 | 3 |
| 134 | 10 | 0,4 | 371 | 3 | 3 |
| 135 | 10 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 136 | 9 | 0,4 | 371 | 3 | 3 |
| 137 | 11 | 1 | 927 | 6 | 7 |

| | | | | | |
|-----|----|-----|-------|----|------|
| 138 | 5 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 139 | 7 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 140 | 8 | 0,6 | 467 | 6 | 4 |
| 141 | 5 | 0,3 | 278,5 | 0 | 2.5 |
| 142 | 12 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 143 | 9 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 144 | 5 | 0,5 | 4635 | 3 | 3.5 |
| 145 | 7 | 0,6 | 557 | 6 | 4 |
| 146 | 8 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 147 | 5 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 148 | 5 | 0,6 | 557 | 6 | 4 |
| 149 | 7 | 0,4 | 371 | 3 | 3 |
| 150 | 5 | 0,6 | 557 | 6 | 4 |
| 151 | 5 | 1 | 927 | 6 | 7 |
| 152 | 10 | 0,6 | 557 | 6 | 4 |
| 153 | 9 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 154 | 5 | 1 | 927 | 6 | 7 |
| 155 | 3 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 156 | 6 | 0,8 | 742 | 6 | 5.5 |
| 157 | 6 | 0,6 | 557 | 6 | 4 |
| 158 | 5 | 1 | 927 | 6 | 7 |
| 159 | 12 | 1 | 927 | 6 | 7 |
| 160 | 9 | 1 | 927 | 6 | 7 |
| 161 | 5 | 0,4 | 437 | 3 | 3 |
| 162 | 5 | 0,9 | 8345 | 6 | 6 |
| 163 | 7 | 3 | 931 | 18 | 23 |
| 164 | 8 | 3 | 931 | 18 | 22 |
| 165 | 8 | 2,7 | 1586 | 18 | 19 |
| 166 | 5 | 3 | 931 | 18 | 22 |
| 167 | 12 | 3 | 931 | 18 | 23 |
| 168 | 9 | 4,5 | 1396 | 27 | 30 |
| 169 | 5 | 2,7 | 614 | 18 | 18.5 |
| 170 | 5 | 3 | 931 | 18 | 21.5 |
| 171 | 5 | 3 | 931 | 18 | 21 |
| 172 | 4 | 2,4 | 595 | 15 | 17 |
| 173 | 5 | 2,4 | 595 | 15 | 17 |
| 174 | 7 | 2,7 | 569 | 18 | 21 |
| 175 | 8 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 176 | 5 | 3 | 631 | 18 | 22 |
| 177 | 10 | 1,5 | 316 | 9 | 11 |
| 178 | 9 | 3 | 631 | 18 | 23 |
| 179 | 5 | 3 | 631 | 18 | 23.5 |
| 180 | 7 | 1,8 | 379 | 12 | 13 |
| 181 | 8 | 1,5 | 316 | 9 | 12 |
| 182 | 5 | 2,7 | 567 | 18 | 21 |
| 183 | 7 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 184 | 8 | 4,5 | 947 | 27 | 36.5 |
| 185 | 5 | 4,5 | 947 | 27 | 35 |

| | | | | | |
|-----|----|-----|-----|----|------|
| 186 | 12 | 3 | 631 | 18 | 21.5 |
| 187 | 9 | 3 | 631 | 18 | 21.5 |
| 188 | 7 | 1,8 | 469 | 12 | 13 |
| 189 | 8 | 2,4 | 505 | 15 | 17.5 |
| 190 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 22 |
| 191 | 10 | 3 | 631 | 18 | 22 |
| 192 | 9 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 193 | 5 | 2,7 | 569 | 18 | 19 |
| 194 | 7 | 3 | 631 | 18 | 21.5 |
| 195 | 8 | 2,7 | 569 | 18 | 19 |
| 196 | 5 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 197 | 7 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 198 | 8 | 2,7 | 569 | 18 | 18 |
| 199 | 7 | 3 | 631 | 18 | 21 |
| 200 | 8 | 3 | 631 | 18 | 21 |



Lampiran 2 : Kebutuhan Dalam 1 Ha Tanaman Padi Sawah

Rekomendasi pemupukan dengan pupuk tunggal atau majemuk

| Kelas status hara tanah | | Anjuran Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi (kg/ha) | | | | | | | | |
|-------------------------|--------|---|-------|-----|---------------|-------------------------|-----|----------|-------------------------|-----|
| | | Pupuk Tunggal | | | Pupuk Majemuk | | | | | |
| P | K | Urea | SP-36 | KCl | 15-15-15 | Tambahkan pupuk tunggal | | 20-10-10 | Tambahkan pupuk tunggal | |
| | | | | | | Urea ¹⁾ | KCl | | Urea ¹⁾ | KCl |
| Rendah | Rendah | BWD | 100 | 100 | 250 | | 40 | 400 | | 30 |
| | Sedang | | 100 | 50 | 250 | | - | 400 | | - |
| | Tinggi | | 100 | 50 | 250 | | - | 400 | | - |
| Sedang | Rendah | BWD | 75 | 100 | 200 | | 50 | 300 | | 50 |
| | Sedang | | 75 | 50 | 200 | | - | 300 | | - |
| | Tinggi | | 75 | 50 | 200 | | - | 300 | | - |
| Tinggi | Rendah | BWD | 50 | 100 | 150 | | 60 | 200 | | 70 |
| | Sedang | | 50 | 50 | 150 | | 10 | 200 | | - |
| | Tinggi | | 50 | 50 | 150 | | 10 | 200 | | - |

1) Pemupukan dasar Urea 75 kg/ha, pemupukan II dan III berdasarkan BWD

- Tidak dipupuk



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS
www.litbang.deptan.go.id

